



PEMANFAATAN *GETDIGEST* UNTUK MEREVIEW ARTIKEL ILMIAH GUNA MENUNJANG PENYUSUNAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Suharli¹, Andi Haris^{2*}, Supratman³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samawa

*E-mail: andiharis7814@gmail.com

ABSTRAK

Kesulitan mahasiswa yang dirasakan saat memulai untuk menyusun tugas akhir menjadi kendala terbesar dalam menyelesaikan kewajiban mereka. Hal ini berdampak pada lamanya proses mereka dalam menyelesaikan studi. Solusi dari hal tersebut yaitu dengan memanfaatkan *getdigest* untuk mereview artikel-artikel yang akan dijadikan referensi pada tugas akhirnya. Tujuan kegiatan ini untuk membantu mahasiswa dalam mereview artikel ilmiah sebagai referensi tugas akhir dengan pemanfaatan *getdigest*. Kegiatan ini diadakan oleh Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa sebagai bentuk kepedulian mereka terhadap permasalahan yang dialami oleh mahasiswa semester akhir di FKIP. Metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ini mendapat respon positif dari mahasiswa yang selama ini masih merasa kesulitan dalam memulai untuk Menyusun tugas akhir mereka.

Kata kunci: *Getdigest*, Artikel ilmiah, Referensi, Tugas akhir.

USING GETDIGEST TO REVIEW SCIENTIFIC ARTICLES AS STUDENT FINAL PROJECT REFERENCES

ABSTRACT

The difficulties that students feel when starting to compose their final project are the biggest obstacles in completing their obligations. This has an impact on the length of their process in completing the study. The solution to this is to use *Getdigest* to review articles that will be used as references in the final project. The purpose of this activity is to assist students in reviewing scientific articles as a reference for their final project by using *Getdigest*. This activity was held by the Student Representative Council of the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Universitas Samawa as a form of their concern for the problems experienced by final semester students at FKIP. The lecture method is used to convey material during the activity. This activity received a positive response from students who have been having difficulty starting to prepare their final project.

Keywords: *Getdigest*, Scientific article, Reference, Final project.

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan Mata Kuliah (MK) yang wajib ditempuh sebagai tugas akhir oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Samawa. Penyusunan skripsi sering menjadi momok yang cukup menakutkan sekaligus menyulitkan bagi mahasiswa. Kesulitan yang mereka alami selama ini dalam menyusun tugas-tugas pada MK yang memiliki luaran produk karya ilmiah adalah ketika mereka harus membaca begitu banyak artikel rujukan dan harus mengambil kesimpulan dari setiap artikel tersebut. Hal ini menyebabkan mereka membutuhkan banyak waktu dalam membaca keseluruhan artikel tersebut. Lamanya waktu yang mereka butuhkan membuat proses penyusunan skripsi memakan waktu yang lama dan tertunda serta tidak dapat diselesaikan tepat waktu. Mengatasi masalah tersebut di atas, maka dibutuhkan sebuah media yang dapat mempermudah mahasiswa sehingga mereka lebih cepat dalam menyimpulkan isi artikel-artikel yang ingin di rujuk. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Getdigest*. *Getdigest* merupakan media yang berfungsi sebagai alat untuk mereview artikel sesuai kebutuhan sehingga mempercepat penarikan kesimpulan artikel yang dirujuk. *Getdigest* dapat digunakan selama dapat terhubung dengan internet. Program ini



sangat bermanfaat karena pengguna dapat menyesuaikan tingkat atau jumlah kata yang dihasilkan dari proses review.

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan dewasa ini sudah sangat sering digunakan. Salah satu penggunaannya yaitu dengan memanfaatkan program *getdigest* tersebut. Melalui pemanfaatan program tersebut, mahasiswa akan mampu menyelesaikan skripsi mereka tepat waktu karena mampu mereview artikel rujukan sebanyak yang mereka butuhkan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Cara penggunaan program ini juga sangat mudah dan praktis sehingga tidak mempersulit mahasiswa dalam proses review artikel rujukannya.

METODE

Kegiatan pemanfaatan aplikasi *getdigest* kepada mahasiswa khususnya yang akan menyelesaikan tugas akhir dilakukan dalam bentuk workshop selama satu hari pada tanggal 9 Desember 2021. Untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman materi kepada peserta, kegiatan dilakukan dengan beberapa metode yaitu pertama ceramah sebagai metode untuk melakukan penyajian materi oleh pemateri, kedua metode diskusi yaitu digunakan untuk memperdalam pemahaman mahasiswa terhadap materi yang telah disajikan, ketiga metode simulasi dan pendampingan yaitu dilakukan untuk memaksimalkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengaplikasikan aplikasi yang dijadikan oleh pemateri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan *workshop* penggunaan aplikasi *getdigest* untuk mereview artikel ilmiah guna mempercepat proses penyelesaian tugas akhir mahasiswa dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring. Tahap pertama yaitu tahap persiapan, kegiatan pada tahap ini diawali dengan proses menjabarkan kesulitan yang dialami oleh mahasiswa semester 7 dalam proses penyelesaian tugas akhir di FKIP Universitas Samawa. Berdasarkan hasil diskusi, hasil observasi dan wawancara dengan beberapa mahasiswa diperoleh gambaran bahwa sebagian besar dari mereka mengalami kesulitan dalam menyusun penulisan tugas akhir. Pada tingkat akhir, kebanyakan mahasiswa mengalami masalah ketika mengerjakan TA (tugas akhir) atau yang disebut skripsi (Asmawan, 2016). Dalam prakteknya, kemampuan menulis proposal ini menjadi suatu hal yang cukup merepotkan dan tidak semua mahasiswa mampu menulis, dikarenakan tidak terbiasa, malas, belum paham, dan bahkan lemahnya kemampuan mahasiswa dalam berliterasi untuk menulis proposal skripsi (Fitrah et al., 2021). Permasalahan yang saat ini dirasakan sulit oleh mahasiswa salah satunya adalah dalam melakukan *review* artikel ilmiah yang akan digunakan sebagai referensi. Oleh karena itu dirasakan sangat penting untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mahasiswa semester di tingkat akhir. Salah satu faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi adalah kecemasan (Wakhyudin & Putri, 2020). Skripsi tetap menjadi pemicu stres yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan kondisi tersebut, maka selanjutnya dilakukan komunikasi dan koordinasi dengan dekan FKIP Universitas Samawa. Kemudian selanjutnya melakukan diskusi untuk memastikan kesiapan pemateri dan poin-poin materi yang dirasakan penting untuk disampaikan pada kegiatan *workshop*.



Gambar 1. Penyampaian Materi Terkait *Getdigest*

Tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan kegiatan, kegiatan pada tahap ini diawali dengan acara pembukaan oleh ketua panitia, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan dan kemudian dibuka secara resmi oleh dekan FKIP Universitas Samawa. Pada sesi penyampaian materi, pemateri fokus pada upaya pemanfaatan aplikasi *getdigest* untuk mempermudah para mahasiswa dalam melakukan *review* artikel ilmiah yang akan digunakan sebagai referensi dalam penulisan tugas akhir. Penyajian materi diawali dengan konsep apa sebenarnya yang dimaksud dengan kegiatan *review* artikel, tujuan dan manfaat kegiatan *review* artikel untuk tugas akhir, hal-hal yang harus diperhatikan dalam kegiatan mereview artikel ilmiah, serta artikel *report* yang harus disusun oleh mahasiswa. Di samping itu, pengalaman-pengalaman inspiratif pemateri juga disampaikan kepada mahasiswa untuk memotivasi terutama yang berkaitan dengan pentingnya kegiatan yang dilaksanakan sebagai penunjang untuk mempermudah penyelesaian tugas akhir. Menulis adalah kegiatan yang memerlukan tingkat konsentrasi dan daya nalar yang baik. Kegiatan menulis di perguruan tinggi tidak hanya terbatas dalam menulis makalah dan jurnal saja, tapi mahasiswa harus mengerjakan juga proposal skripsi, dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mencerna berbagai sumber referensi yang dibutuhkan dalam menulis proposal skripsi (Hernawan, Temmy Widyastuti, 2019). Penyajian materi dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa serta kiat-kiat memperoleh artikel ilmiah di *website*. Selanjutnya setelah sesi penyampaian materi, mahasiswa dilibatkan dalam kegiatan diskusi untuk memaksimalkan pengetahuan dan pemahaman mereka berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Selanjutnya dilakukan kegiatan simulasi dan pendampingan tentang bagaimana menggunakan aplikasi *getdigest* secara langsung. Pada sesi ini peserta *workshop* terlihat sangat antusias dan serius memperhatikan sajian materi yang disampaikan. Penyaji menyampaikan materi simulasi menggunakan bahasa yang dapat difahami oleh peserta dengan baik. Setelah sesi penyajian materi, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum difahami atau butuh penjelasan lebih rinci. Di akhir sesi penyajian materi, rasa ingin tahu peserta tergambar dari pertanyaan salah satu peserta tentang bagaimana seharusnya mahasiswa menghilangkan rasa malas dalam menulis. Untuk menjawab pertanyaan peserta, penyaji berusaha menjawab pertanyaan sesuai dengan pengalaman selama menyelesaikan tugas akhir. Penyajipun berusaha memberikan motivasi kepada mahasiswa peserta *workshop* agar lebih fokus, harus memiliki target, dan disiplin dalam melakukan proses bimbingan dengan dosen pembimbing.



Gambar 2. Antusias Peserta Pelatihan

Tahap ketiga yaitu tahap monitoring, kegiatan pada tahap ini adalah melakukan monitor terhadap proses kegiatan terutama aktivitas dan keterlibatan peserta *workshop* pada sesi yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil monitoring dapat disimpulkan bahwa seluruh proses dan rangkaian kegiatan *workshop* telah berjalan dengan lancar. Seluruh peserta *workshop* memberikan respon positif terhadap kegiatan yang dilakukan. Motivasi peserta *workshop* selama sesi dan rangkain kegiatan tercermin dari keseriusan peserta dalam mengikuti. Kemampuan peserta *workshop* dalam menggunakan aplikasi *getdigest* untuk mempermudah proses melakukan review artikel ilmiah dapat dikatakan sangat baik. Keterlibatan aktif seluruh peserta mulai dari sesi pertama sampai dengan sesi terakhir kegiatan sangat baik.



Gambar 3. Sesi Foto Bersama dengan Panitia Pelaksana

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang diperoleh, setelah mahasiswa mengikuti kegiatan ini mereka menjadi lebih cepat memahami dan menyusun skripsi yang berdampak baik pada kemampuan mereka dalam menghasilkan skripsi yang lebih baik dan efisien. Hal ini terlihat dari respon positif dari mahasiswa dengan antusias yang tinggi dalam mengikuti materi yang disampaikan dan mempraktikkannya secara langsung baik pada saat kegiatan berlangsung maupun setelah kegiatan ini berlangsung. Besar harapan kami agar melalui kegiatan ini mahasiswa tidak lagi kesulitan dalam mencari referensi maupun menarik kesimpulan dari referensi untuk dijadikan kutipan dalam penyusunan tugas akhir mahasiswa dan semoga kedepannya bagi dosen setiap MK yang menuntut produk berupa makalah, atau artikel ilmiah, agar dapat menerapkan atau menganjurkan mahasiswa



untuk menggunakan platform ini dalam melakukan pengutipan karena kemudahan dan manfaat yang dapat dirasakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawan, M. C. (2016). *Analisis Kesulitan Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol 26 (2), 2016.
- Fitrah, Y., Kusmana, A., Suryani, I., & Afria, R. (2021). *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya Pelatihan Penulisan Proposal Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jambi*. Jurnal Ilmiah MADIYA: Masyarakat Mandiri Berkarya, 2021, 2 (1): 41-45.
- Hernawan, Temmy Widyastuti, H. S. N. D. (2017). *Model Writing Workshop Dalam Penulisan Proposal Skripsi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI*. LOKABASA Vol. 8, No. 2. Oktober 2017 9–25.
- Wakhyudin, H., & Putri, A. D. S. (2020). Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 14–18.
<https://doi.org/10.24176/wasis.v1i1.4707>